



RENCANA STRATEGIS

BAHASA INTERNASIONAL: KUNCI KESUKSESAN GLOBAL

**UPT BALAI BAHASA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2023-2027**

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Bahasa Tahun 2023-2027 yang merupakan rencana jangka menengah telah tersusun. Renstra UPT Balai Bahasa Tahun 2023 -2027 ini merupakan pernyataan resmi UPT Balai Bahasa yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan UPT Balai Bahasa. Penyusunan Renstra UPT Balai Bahasa Tahun 2022-2026 ini bertujuan untuk menjabarkan dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan UM tahun 2022-2026. UPT Balai Bahasa berupaya untuk mendukung upaya UM menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UPT Bahasa melayani dengan baik civitas akademika maupun masyarakat umum demi menunjang ketercapaian visi, misi, dan tujuan UM. Di bidang perencanaan, UPT Balai Bahasa merencanakan target kinerja semua unit di UM serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja. Di bidang pelatihan, UPT Balai Bahasa merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program kursus kemampuan bahasa asing. Di bidang test, UPT Balai Bahasa menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan uji kemampuan berbahasa asing. Rencana Strategis UPT Balai Bahasa 2023-2027 ini disusun untuk menganalisis capaian kinerja lampau, memperbaiki kekurangan yang ada serta memastikan target kinerja yang terkait dengan UPT Balai Bahasa tercapai.

Unit Pelaksana Teknis Balai Bahasa (UPT Balai Bahasa) dapat menggunakan renstra ini sebagai acuan dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi UPT Balai Bahasa akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada renstra ini. Penyusunan Renstra UM Tahun 2023 -2027 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra UPT Balai Bahasa Tahun 2023 -2027.

Malang, 1 Februari 2024

Direktur UPT Balai Bahasa

Sari Karmina, S.Pd., M.Pd., Ph.D

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB 1	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum.....	4
C. Kerangka Penyusunan Renstra.....	4
BAB II.....	6
KONDISI UMUM	6
1. Pendidikan.....	6
2. Pengabdian Masyarakat	11
3. Tata Kelola kelembagaan.....	12
4. SWOT	13
BAB III	15
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	15
A. Visi	15
B. Misi.....	15
C. Tujuan.....	15
BAB IV	19
PRINSIP, POLA DAN PENGELOLAAN PROGRAM KEMITRAAN	19
1. Prinsip	19
2. Pola Pengelolaan Program	20
3. Indikator kinerja.....	22
BAB V	24
PENUTUP.....	24

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Malang (UM) yang merupakan salah satu ujung tombak pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia perlu mengambil posisi sebagai garda terdepan dalam perubahan dan kemajuan bangsa Indonesia. Sebagai panutan bagi perguruan tinggi di Indonesia, UM mengembangkan pengetahuan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Membangun UM berarti membangun bangsa Indonesia. Oleh karena itu diperlukan sistem perencanaan organisasi yang handal dan terukur, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan adaptif terhadap tuntutan zaman dan pengelolaan keuangan yang akuntabel dalam menjamin keberlanjutan organisasi. Tantangan terhadap pengelolaan pada 3 bidang di atas semakin kuat pada saat UM berubah menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH).

Sebagai PTNBH, UM melaksanakan layanan bidang keuangan yang dikelola secara otonom, tertib, transparan, dan akuntabel. Untuk memudahkan pengelolaan anggaran di masing-masing unit kerja, telah dikembangkan sistem tata kelola keuangan berbasis teknologi informasi yang diberi nama “SIKEU” (Sistem Informasi Keuangan UM). Sistem keuangan ini berjalan secara online yang menghubungkan unit kerja dengan bagian keuangan di kantor pusat sehingga unit kerja dapat melakukan permintaan uang muka kerja, mencatat dan melaporkan penggunaan secara cepat, tepat, dan akuntabel. Sistem keuangan yang telah berjalan sangat membantu dalam menjalankan fungsi planning, budgeting, controlling, dan reporting sehingga UM dapat menjalankan pengelolaan keuangan dengan baik.

Dalam melakukan perbaikan kelembagaan secara berkesinambungan, diperlukan perencanaan organisasi yang handal dan terukur. Melalui perencanaan ini, arah dan tujuan organisasi yang diterjemahkan dalam indikator kinerja dan target kinerja akan terlihat dengan jelas. Selain produk perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja sangat penting dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan organisasi. Laporan evaluasi kinerja unit sangat penting bagi pimpinan sebagai bahan dalam mengambil keputusan strategis maupun teknis. Pada saat PTNBH, salah satu indikator strategis dalam mengukur

efektifitas penggunaan anggaran adalah tingkat ketercapaian target kinerja masing-masing indikator kinerja. Selain fungsi perencanaan dan pengelolaan keuangan, sebagai lembaga yang memiliki *core business* tridarma, maka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan adaptif terhadap perubahan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja lembaga. Meskipun demikian, tingginya tuntutan terhadap peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di UM tetap harus sejalan dengan visi, misi dan tata nilai UM. Tujuan penyusunan Renstra UPT Balai Bahasa tahun 2023-2027 adalah sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Renstra ini disusun sebagai acuan agar UPT Balai Bahasa bekerja secara efektif dalam rangka mencapai visi jangka menengah. Penyusunan Renstra UPT Balai Bahasa ini mengacu kepada tahapan dan skala prioritas Rencana Strategis UM Tahun 2023-2027 pada tahap Konsolidasi RIP yang memiliki fokus pengembangan pada proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai peringkat 13 Nasional, 300 Asia 1000 Global, dan menjadi landasan tahapan transformasi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Malang; Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738).

C. Kerangka Penyusunan Renstra

Adapun kerangka penyusunan Renstra UPT Balai Bahasa 2023 - 2027 adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, memaparkan latar belakang, dasar hukum, dan kerangka penyusunan Renstra.
2. Bab II Kondisi Umum, meliputi bidang pendidikan dan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Kondisi umum tersebut menjadi dasar penyusunan analisis SWOT UPT Balai Bahasa.
3. Bab III Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, memaparkan visi, misi, tujuan, dan peta strategi sebagai dasar dalam penyusunan sasaran strategi.
4. Bab IV Prinsip, Pola, Pengelolaan Program, dan Indikator Kinerja.
5. Bab V Penutup

BAB II

KONDISI UMUM

1. Pendidikan

Di UPT Balai Bahasa UM, khususnya yang berfokus pada bahasa asing, pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing bagi mahasiswa dan masyarakat luas. Beberapa program utama yang diselenggarakan meliputi :

1. Kursus bahasa asing

UPT Balai Bahasa UM menawarkan berbagai kursus bahasa asing seperti: Inggris, Arab, Mandarin, Jepang dan Jerman, baik untuk mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen maupun masyarakat umum. Kursus ini dirancang dengan kesulitan yang berbeda, mulai dari pemula hingga lanjutan, dengan meningkatkan kemampuan berbahasa asing peserta. Berikut adalah program UPT Balai Bahasa

A. Kursus

- a.** TOEFL Preparation: program khusus yang dirancang untuk mempersiapkan peserta dalam menghadapi ujian *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL). Ujian TOEFL adalah salah satu tes standar internasional untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris, terutama bagi mereka yang berencana melanjutkan studi atau bekerja di negara-negara berbahasa Inggris. Kursus ini berfokus pada keterampilan yang diuji dalam TOEFL, yaitu mendengarkan (*listening*), structure/grammar, dan membaca (*reading*), dengan penekanan pada strategi dan teknik untuk menghadapi format tes yang spesifik.
- b.** IELTS Preparation: program pembelajaran khusus yang dirancang untuk mempersiapkan peserta menghadapi ujian *International English Language Testing System* (IELTS). IELTS adalah tes bahasa Inggris yang diakui secara internasional dan sering kali dibutuhkan untuk keperluan akademik, pekerjaan, atau imigrasi, terutama di negara-negara berbahasa Inggris

seperti Inggris, Australia, Kanada, dan Selandia Baru. Kursus ini berfokus pada pengembangan keterampilan mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*).

- c. **DUOLINGO Preparation:** program yang dirancang untuk membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi tes *Duolingo English Test* (DET), tes bahasa Inggris online yang diterima oleh berbagai institusi pendidikan internasional sebagai alternatif tes bahasa Inggris tradisional seperti TOEFL dan IELTS. Kursus ini fokus pada pengembangan keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*), dengan latihan soal dan strategi menghadapi format tes yang unik dari DET, yang menggabungkan elemen keterampilan bahasa secara lebih interaktif dan berbasis komputer.

- d. **General English Program**

- i. **English for Children:** program pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk anak-anak, biasanya dengan rentang usia dari 6 hingga 12 tahun. Kursus ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan dasar berbahasa Inggris anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Materi kursus biasanya mencakup keterampilan dasar seperti mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*), serta pengenalan kosakata dan tata bahasa sederhana.
- ii. **English for Teens:** program pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk remaja, biasanya berusia antara 13 hingga 15 tahun. Program ini berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang lebih mendalam dan relevan untuk kebutuhan akademik maupun komunikasi sehari-hari. Materi kursus mencakup keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*), serta penguatan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berpikir kritis.

- iii. English for Adults: program pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang untuk orang dewasa, biasanya mulai dari usia 18 tahun ke atas. Program ini berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang relevan untuk kebutuhan pribadi, profesional, dan akademik. Dengan pendekatan yang lebih praktis dan terstruktur, kursus ini mencakup keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*), serta pemahaman mendalam tentang tata bahasa dan kosakata.
- e. Kursus Bahasa Mandarin: Program ini dirancang khusus untuk membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi Tes HSK (Hanyu Shuiping Kaoshi) dengan percaya diri. Tes HSK adalah ujian standar internasional untuk mengukur kemampuan bahasa Mandarin penutur asing, yang dibutuhkan untuk studi, pekerjaan, atau peluang lainnya di Tiongkok. Kursus ini mencakup pelatihan menyeluruh dalam keterampilan membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara sesuai dengan standar HSK.
- f. Kursus Bahasa Jepang: Kursus Bahasa Jepang di UPT Balai Bahasa dirancang untuk membantu peserta mempelajari dasar-dasar bahasa Jepang secara efektif dan menyenangkan dan untuk mempersiapkan para peserta untuk mengikuti tes kecakapan bahasa Jepang yaitu N 1-5. Kursus ini cocok untuk pemula yang ingin mengenal budaya dan bahasa Jepang, baik untuk keperluan akademik, karier, maupun pribadi.
- g. Kursus Bahasa Arab: Kursus ini dirancang untuk membantu peserta menguasai kemampuan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, dengan pendekatan praktis dan sistematis. Program ini terbuka untuk berbagai tingkatan, mulai dari pemula hingga mahir, dan disusun sesuai kebutuhan pembelajaran peserta.

B. Tes

- a. TOEFL ITP: *TOEFL ITP (Institutional Testing Program)* adalah versi tes *TOEFL* yang digunakan secara institusional untuk mengukur kemampuan

bahasa Inggris akademik peserta, terutama bagi mereka yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris. Tes ini biasanya diselenggarakan oleh institusi pendidikan, seperti universitas atau lembaga pelatihan, untuk mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, karyawan, atau calon peserta program studi. Berbeda dengan TOEFL iBT, TOEFL ITP tidak berbasis internet dan hanya diselenggarakan dalam format berbasis kertas (paper-based test).

- b.** IELTS on Computer: ujian *International English Language Testing System* (IELTS) yang diselenggarakan menggunakan komputer alih-alih berbasis kertas. Seperti IELTS berbasis kertas, tes ini mengukur empat keterampilan bahasa Inggris utama: mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). IELTS on Computer memberikan pilihan tambahan bagi peserta yang lebih nyaman menggunakan komputer dan yang mungkin ingin mendapatkan hasil lebih cepat dibandingkan dengan tes berbasis kertas.
- c.** HSK: ujian standar untuk mengukur kemampuan bahasa Mandarin bagi penutur non-native atau asing, yang diterima secara internasional. Diselenggarakan oleh Hanban, HSK menguji empat keterampilan utama dalam bahasa Mandarin: mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan dalam level tertentu, berbicara (*speaking*). HSK dibagi menjadi enam tingkat (HSK 1 hingga HSK 6), dari pemula hingga mahir, dengan level yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih mendalam dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Mandarin.
- d.** ILA (*Test of Arabic Language for Non-Native Speaker*): ujian standar yang dirancang untuk menilai kemampuan bahasa Arab individu yang bukan penutur asli. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dasar dalam bahasa Arab, seperti mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*), serta pemahaman tata bahasa dan kosakata.

- C. Terjemahan:** Layanan terjemahan dokumen di UPT Balai Bahasa UM menyediakan jasa penerjemahan berbagai jenis dokumen dari dan ke berbagai bahasa, seperti Bahasa Inggris, Jerman, Arab dan Mandarin. Layanan ini dapat mencakup terjemahan dokumen akademik, teknis, hukum, maupun dokumen umum. Dengan tim penerjemah yang berpengalaman, layanan ini memastikan akurasi dan kelancaran bahasa dalam setiap terjemahan. Proses penerjemahan dilakukan dengan memperhatikan konteks budaya dan terminologi spesifik yang relevan, sehingga hasil terjemahan tidak hanya akurat secara linguistik tetapi juga sesuai secara budaya.
- D. Proof-Reading:** Proofreading adalah layanan yang menawarkan pengecekan dan perbaikan teks untuk memastikan keakuratan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Layanan ini sangat berguna bagi mahasiswa, dosen, atau penulis yang ingin memastikan tulisan mereka bebas dari kesalahan bahasa. Proofreading di UPT Balai Bahasa UM dilakukan oleh para ahli yang berpengalaman dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan kecil maupun besar, sehingga teks akhir lebih profesional dan mudah dipahami oleh pembaca.
- E. Academic Writing Centre:** Academic Writing Centre merupakan layanan yang dirancang untuk membantu pengembangan keterampilan menulis akademik. Layanan ini menawarkan bimbingan dan pelatihan dalam menulis esai, laporan, makalah penelitian, dan berbagai jenis tulisan akademik lainnya. Dengan dukungan dari para tutor dan konsultan yang berpengalaman, pengguna layanan ini dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka, memahami struktur penulisan akademik yang baik, dan mempelajari teknik penulisan yang efektif. Academic Writing Centre berkomitmen untuk mendukung pengguna dalam mencapai standar penulisan akademik yang tinggi. Dengan ketiga layanan ini, UPT Balai Bahasa UM berperan aktif dalam mendukung kemampuan bahasa dan menulis komunitas akademik dan masyarakat umum, memastikan komunikasi yang efektif dan berkualitas di berbagai bidang.

2. Program sertifikasi

UPT Balai Bahasa UM juga menyelenggarakan ujian sertifikasi bahasa asing, seperti UKBing, TOEFL, IELTS dan HSK untuk mengukur tingkat kompetensi bahasa asing peserta. Sertifikat ini sering menjadi syarat penting untuk melanjutkan pendidikan, kerja atau berinteraksi dalam konteks internasional.

3. Pelatihan dan workshop

Selain kursus regular, ada juga pelatihan dan workshop bagi dosen atau tenaga pendidikan bahasa asing yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa. Pelatihan ini seringkali melibatkan teknologi terbaru dalam pembelajaran bahasa, seperti pembelajaran berbasis multimedia dan e-learning.

2. Pengabdian Masyarakat

UPT Balai Bahasa UM tidak hanya berfokus pada pendidikan dalam lingkup kampus, namun juga berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam bidang bahasa. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diantaranya :

1. Penyuluhan dan pelatihan bahasa

UPT Balai Bahasa UM menyelenggarakan pelatihan bahasa asing untuk masyarakat umum. Misalnya, kursus bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan komunikasi masyarakat dalam dunia kerja atau pelatihan bahasa untuk pelaku usaha agar lebih kompetitif di pasar global.

2. Program bahasa untuk komunikasi local

Dalam beberapa kasus , UPT Balai Bahasa UM bekerjasama dengan Lembaga-lembaga lain untuk memberikan pelatihan bahasa kepada kelompok masyarakat tertentu, seperti pekerja, pelajar atau profesional. Program ini bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat bersaing di dunia kerja internasional.

3. Sosialisasi budaya asing

Selain pengajaran UPT Balai Bahasa UM juga melaksanakan kegiatan yang mengenalkan budaya asing kepada mahasiswa dan masyarakat, seperti festival budaya, seminar atau diskusi lintas budaya. Hal ini dapat membantu mahasiswa dan masyarakat memahami konteks budaya dalam berbahasa asing.

3. Tata Kelola kelembagaan

Tata kelola kelembagaan di dalam UPT Balai Bahasa UM sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan kualitas program yang ada. Beberapa aspek tata kelola kelembagaan yang ada di UPT Balai Bahasa UM diantaranya :

1. Struktur Organisasi

UPT Balai Bahasa UM memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan seorang Direktur UPT yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional. Dibawahnya ada beberapa bagian yang menangani program-program spesifik seperti program kursus bahasa asing, sertifikasi, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Kebijakan dan regulasi

UPT Balai Bahasa UM memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan program pendidikan bahasa, kurikulum, serta prosedur operasional standar. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas pengajaran dan keseragaman dalam pelaksanaan program.

3. Sumber daya manusia

Kualitas SDM UPT Balai Bahasa UM sangatlah krusial. Pengajar bahasa asing harus terdiri dari guru-guru yang memiliki kualitas tinggi baik dalam hal pendidikan formal maupun pengalaman praktis di bidang bahasa dan budaya asing. Selain itu UPT Balai Bahasa UM juga melibatkan tenaga administrasi dan teknis guna mendukung kelancaran operasional.

4. Infrastruktur dan teknologi

UPT Balai Bahasa UM perlu memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium bahasa, dan akses ke perangkat teknologi terbaru (seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning).

5. Evaluasi dan akuntabilitas

Tata kelola yang baik juga mencakup sistem evaluasi yang efektif untuk mengukur keberhasilan program-program yang dijalankan. Penilaian dilakukan secara berkala, baik terhadap kinerja pengajar, kepuasan peserta, maupun dampak program terhadap kemampuan bahasa peserta.

4. SWOT

UPT Balai Bahasa UM, khususnya yang menangani bahasa asing di universitas, memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan bahasa, pengabdian masyarakat dan tata kelola kelembagaan yang efektif. Melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan bahasa asing, UPT Balai Bahasa UM tidak hanya meningkatkan kompetensi berbahasa asing bagi mahasiswa, tendik, dosen dan masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing global. Pengelolaan yang baik dari struktur organisasi, kebijakan, SDM serta pemanfaatan teknologi menjadi kunci utama keberhasilan UPT Balai Bahasa UM dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

1. Threat (Tantangan)

- a. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya manusia yang Bhinneka Tunggal Ika, sehingga terbuka dengan konflik. UPT Balai Bahasa memiliki hambatan terbuka dengan konflik tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pelatihan bahasa internasional.
- b. Perguruan Tinggi berkualitas di Indonesia telah memiliki pola World Class University (**WCU**). UPT Balai Bahasa memiliki tantangan untuk dapat mewujudkan pola tersebut dalam institusinya.
- c. Di sekitar UM terdapat beberapa perguruan tinggi yang sedang berkembang yang memiliki beberapa beberapa program yang sama sehingga terjadi persaingan dalam hal kualitas output.
- d. Sarpras teknologi dan informasi yang compatible dengan perkembangan TI.

2. Opportunity (Peluang)

Dengan program Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, UPT Balai Bahasa

memiliki peluang besar dalam menyambut era global dan multilingual society. Hal ini mencakup kebutuhan translator bahasa Inggris dan Mandarin untuk berbagai kalangan dan kebutuhan yang berfungsi sebagai jembatan dengan dunia luar. Demikian juga program General English untuk masyarakat umum sehingga UPT Balai Bahasa tidak lagi dipandang sebagai tempat kursus bagi kalangan UM saja.

3. Weakness (Kelemahan)

- a. Nilai rata-rata kemampuan bahasa Inggris mahasiswa masih rendah.
- b. Jejaring kerjasama yang kurang (dalam dan luar negeri).
- c. Fasilitas pembelajaran berbasis TI masih kurang lengkap.

4. Strength (Kekuatan)

- a. UPT Balai Bahasa menyelenggarakan test bersertifikat internasional TOEFL ITP, computerized based IELTS, dan HSK Mandarin.
- b. UPT Balai Bahasa memiliki program lima bahasa: bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, dan bahasa Jerman.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan, pelestarian, dan pemasyarakatan bahasa yang inovatif, inklusif dan berbasis pada penelitian serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembangunan pendidikan dan kebudayaan di tingkat nasional dan internasional.

B. Misi

1. Pengembangan Bahasa :

Meningkatkan pengajaran, penelitian, dan pengembangan bahasa.

2. Penyuluhan dan pemasyarakatan bahasa :

Menyebarkan penggunaan bahasa yang baik dan benar melalui program pendidikan , pelatihan, seminar dan kegiatan publikasi.

3. Inovasi dan teknologi bahasa :

Mengintegrasikan teknologi digital dalam pengembangan dan pemanfaatan bahasa untuk kemudahan akses dan efektivitas komunikasi di berbagai bidang.

4. Kemitraan dan kolaborasi :

Membangun Kerjasama dengan instansi pemerintah, Lembaga pendidikan dan masyarakat dalam upaya pelestarian dan pengembangan bahasa.

5. Pemberdayaan sumber daya manusia :

Menyediakan program pengembangan kapasitas bagi mahasiswa, dosen serta masyarakat untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang bahasa.

C. Tujuan

UPT Balai Bahasa UM, khususnya untuk pengelolaan dan pengembangan bahasa asing, dapat dijabarkan dalam berbagai aspek yang meliputi : pengajaran, pengembangan kebijakan bahasa serta pelayanan kepada civitas akademika dan masyarakat umum. Berikut tujuan secara detail :

1. Pengembangan ketrampilan bahasa asing untuk mahasiswa dan dosen :

- Peningkatan kemampuan berbahasa :

UPT Balai Bahasa UM berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing civitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen, melalui kursus dan pelatihan bahasa asing (seperti bahasa Inggris, Jerman, Arab dan Mandarin) yang terstruktur dan sistematis.

- Program sertifikasi bahasa :

Menyediakan program sertifikasi bahasa asing untuk mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik yang dapat menjadi penunjang kredibilitas akademik di tingkat internasional.

- Penyedia sumber belajar :

Menyediakan materi pembelajaran bahasa asing yang lengkap mulai dari buku teks, aplikasi hingga platform daring untuk memudahkan pembelajaran bahasa di luar kelas.

2. Peningkatan kualitas pengajaran bahasa asing :

- Pelatihan bagi dosen dan pengajar asing :

UPT Balai Bahasa UM dapat menyediakan pelatihan metodologi pengajaran bahasa asing yang efektif, sehingga dosen atau pengajar dapat mengajar dengan Teknik yang terbaru dan relevan.

- Pengembangan kurikulum bahasa asing :

Membantu dalam merancang dan memperbaharui kurikulum pengajaran bahasa asing yang sesuai dengan kebutuhan global dan perkembangan zaman.

- Integrasi teknologi dalam pengajaran :

Mengembangkan penggunaan teknologi, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran bahasa asing berbasis AI, untuk mempermudah proses pembelajaran di era globalisasi.

3. Meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bahasa asing untuk masyarakat :
 - Kursus dan pelatihan untuk masyarakat umum :

Menyediakan pelatihan dan kursus bahasa asing yang dapat diikuti oleh masyarakat umum atau alumni universitas yang ingin meningkatkan keterampilan bahasa.
 - Bekerjasama dengan institusi lain :

Menjalin Kerjasama dengan Lembaga pendidikan lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk mengadakan program pertukaran budaya atau pendidikan bahasa asing.
4. Mendukung pengembangan karir mahasiswa :
 - Kemitraan dengan perusahaan global :

Membangun kemitraan dengan perusahaan multinasional yang memerlukan keterampilan bahasa asing, sehingga membuka peluang magang atau kerja bagi mahasiswa yang menguasai bahasa asing.
 - Fasilitas sertifikasi Internasional :

Menyediakan dukungan untuk mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi bahasa asing internasional yang diakui (seperti TOEFL, IELTS, HSK) yang dapat memperkuat prospek karir mereka di pasar global.
5. Meningkatkan kompetensi akademik dalam konteks global :
 - Pengajaran dalam bahasa asing :

UPT Balai Bahasa UM dapat mendukung pengajaran dalam bahasa asing untuk berbagai disiplin ilmu, sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi kuliah dalam bahasa internasional yang relevan dalam bidang keilmuan mereka.
6. Mendukung kebijakan bahasa di universitas :
 - Pengembangan kebijakan bahasa asing :

Mengusulkan dan mendukung kebijakan universitas yang mendorong

penggunaan bahasa asing dalam kegiatan akademik dan non akademik, baik dalam bentuk penggunaan bahasa pengantar di kelas atau komunikasi internasional.

Dengan tujuan-tujuan ini, UPT Balai Bahasa UM memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung penguasaan bahasa asing, yang pada gilirannya memperluas wawasan mahasiswa , memperkuat daya saing dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global.

BAB IV

PRINSIP, POLA DAN PENGELOLAAN PROGRAM KEMITRAAN

1. Prinsip

Program kemitraan yang dilaksanakan oleh UPT Balai Bahasa UM, terutama dalam bidang bahasa asing harus berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar yang mendukung keberlanjutan, relevansi, dan kualitas pendidikan diantaranya :

1. Kolaborasi dan sinergi
 - a. Kemitraan dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, perusahaan dan komunitas internasional guna meningkatkan pembelajaran bahasa asing.
 - b. Menciptakan hubungan yang saling menguntungkan untuk memajukan pengajaran.
2. Inovasi dan pengembangan berkelanjutan :
 - a. Mengembangkan program bahasa asing yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan global
 - b. Pengembangan kurikulum berbasis teknologi informasi, seperti pembelajaran bahasa asing berbasis e-learning, aplikasi dan platform digital
3. Partisipasi aktif
 - a. Menjamin bahwa setiap mitra, baik dari pihak internal (dosen, mahasiswa) maupun eksternal, dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan program.
 - b. Mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam program pertukaran pelajar, seminar internasional dan kompetisi bahasa asing.
4. Transparansi dan akuntabilitas :
 - a. Pengelolaan dan pelaksanaan program kemitraan harus transparan dan akuntabel, termasuk dalam hal penggunaan anggaran, evaluasi program dan pencapaian hasil
 - b. Menyediakan laporan rutin dan informasi yang jelas tentang hasil program kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Peningkatan kualitas :
 - a. Fokus pada peningkatan kualitas pengajaran bahasa asing, baik dari sisi

metodologi, materi ajar maupun kompetensi pengajar.

- b. Melibatkan mitra dalam pelatihan pengajaran bahasa asing untuk meningkatkan kualitas pengajaran di universitas.

2. Pola Pengelolaan Program

Pola Program Kemitraan yang diterapkan dalam UPT Balai Bahasa UM harus beragam, mencakup berbagai model untuk menciptakan dampak yang optimal. Beberapa pola kemitraan yang dapat diterapkan antara lain :

1. Kemitraan dengan organisasi Internasional

- a. Sertifikasi bahasa asing

Bekerjasama dengan Lembaga sertifikasi bahasa internasional (seperti TOEFL, IELTS, HSK) untuk memberikan ujian sertifikasi kepada mahasiswa.

- b. Pelatihan untuk dosen dan tenaga pendidik

Menyelenggarakan program pelatihan bahasa asing dan metodologi pengajaran dengan mitra professional atau ahli dibidangnya.

2. Kemitraan dengan industri atau dunia kerja

- a. Kursus bahasa untuk karyawan perusahaan

Menyediakan kursus bahasa asing untuk perusahaan atau instansi pemerintah yang membutuhkan pelatihan bahasa asing untuk karyawan mereka.

- b. Magang dan kerja praktek

Mengadakan program magang atau kerja praktek di perusahaan internasional yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa utama

3. Kemitraan dan komunitas internasional

- a. Proyek Kolaboratif

Membangun proyek bersama antara mahasiswa dengan mahasiswa mitra dari negara berbeda untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing melalui kerja tim lintas budaya.

- b. Forum diskusi dan seminar internasional

Mengorganisir seminar internasional atau webinar yang melibatkan pembicara dan peserta dari berbagai negara, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa.

Pengelolaan program kemitraan di UPT Balai Bahasa UM harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Adapun langkah-langkah pengelolaan yang perlu diikuti meliputi :

1. Perencanaan program
 - a. Penentuan tujuan program, jenis kemitraan yang akan dijalani, serta manfaat yang diharapkan
 - b. Penyusunan kurikulum yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, baik itu dalam konteks akademik maupun pengembangan karir.
2. Koordinasi dengan mitra
 - a. Menentukan mitra yang tepat dan memastikan adanya kesepakatan dalam bentuk MoU (Memorandum of Understanding) atau MoA (Memorandum of Agreement) yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak,
 - b. Menetapkan tim pengelola yang bertugas mengatur pelaksanaan program kemitraan dan berfungsi sebagai penghubung antara universitas dan mitra.
3. Implementasi program
 - a. Melaksanakan program sesuai dengan jadwal yang telah disusun
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang kelas, teknologi pembelajaran dan fasilitas lainnya yang diperlukan
 - c. Memastikan partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam setiap kegiatan
4. Monitoring dan evaluasi
 - a. Melakukan monitoring secara rutin untuk memantau kelancaran program dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul
 - b. Evaluasi kinerja program kemitraan berdasarkan hasil yang dicapai, feedback dari mahasiswa dan mitra, serta dampaknya terhadap pengajaran bahasa asing.
5. Sosialisasi dan penyebaran informasi

- a. Mensosialisasikan program kemitraan kepada mahasiswa, dosen dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi.
- b. Menyediakan saluran komunikasi yang jelas antara UPT Balai Bahasa UM, mitra dan peserta program.

3. Indikator kinerja

Indikator kinerja program kemitraan sangatlah diperlukan untuk menilai keberhasilan program kemitraan yang dijalankan. Adapun indikator tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori :

1. Indikator kualitas program

a. Tingkat kepuasan peserta

Mengukur kepuasan mahasiswa, dosen dan mitra terhadap program yang dilaksanakan melalui survey atau wawancara.

b. Peningkatan kompetensi bahasa

Mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa setelah mengikuti program, menggunakan tes kompetensi bahasa standar atau evaluasi berbasis kriteria.

2. Indikator efektivitas implementasi

a. Jumlah program yang berhasil dilaksanakan

Jumlah program kemitraan yang terlaksana sesuai dengan rencana.

b. Jumlah mitra Kerjasama

Banyaknya Lembaga atau perusahaan yang bekerjasama dengan UPT Balai Bahasa UM dalam program kemitraan.

c. Partisipasi mahasiswa

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program yang ditawarkan (misal jumlah mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa asing, seminar internasional atau program magang)

3. Indikator Keberlanjutan

a. Perpanjangan kemitraan

Jumlah mitra yang memperpanjang atau memperbaharui Kerjasama mereka dengan UPT Balai bahasa UM.

b. Sumber daya yang tersedia

Ketersediaan dana, fasilitas dan sumber daya manusia yang mendukung keberlanjutan program kemitraan.

4. Indikator dampak

a. Peningkatan reputasi universitas

Dampak program kemitraan terhadap citra dan reputasi universitas di tingkat nasional dan internasional

b. Peningkatan peluang karir mahasiswa

Sejauh mana program kemitraan membuka peluang karir atau meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.

5. Indikator finansial

a. Pendapatan dari program kemitraan

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan kursus atau pelatihan bahasa asing yang diselenggarakan oleh UPT Balai Bahasa UM

b. Efisiensi anggaran

Analisis apakah anggaran yang digunakan untuk program kemitraan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Dengan prinsip-prinsip yang jelas, pola kemitraan yang bervariasi, pengelolaan yang terstruktur, serta indikator kinerja yang terukur, program kemitraan di UPT Balai Bahasa UM dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kemampuan bahasa asing dan memperkuat Kerjasama internasional yang saling menguntungkan.

BAB V

PENUTUP

UPT Balai Bahasa UM memiliki peran yang sangat vital dalam pengembangan bahasa , khususnya bahasa asing, sebagai bagian dari upaya mendukung visi universitas dalam mencetak lulusan yang memiliki keterampilan bahasa internasional. Sebagai Lembaga yang berfokus pengajaran, penelitian dan pengembangan bahasa UPT Balai Bahasa UM diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa dan civitas akademika.

Dalam konteks universitas UPT Balai Bahasa UM berfungsi sebagai pusat pembelajaran bahasa asing yang berkualitas, baik dalam aspek teori maupun praktik. Hal ini sejalan dengan kebutuhan globalisasi yang menuntut penguasaan bahasa asing sebagai salah satu kompetensi utama untuk menghadapi dunia kerja internasional. UPT Balai Bahasa UM juga berperan dalam menyelenggarakan sertifikasi bahasa asing, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan resmi atas kemampuan bahasa yang mereka kuasai.

Keberadaan UPT Balai Bahasa UM di universitas juga penting dalam mendukung pengajaran lintas disiplin ilmu. Bahasa asing tidak saja berguna untuk berkomunikasi secara global, tetapi juga memainkan peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Oleh karena itu, dengan adanya UPT Balai Bahasa UM yang profesional, universitas dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan sumber daya manusia yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global.

Secara keseluruhan, UPT Balai Bahasa UM, khususnya dalam pengajaran bahasa asing memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan tinggi yang lebih terbuka, inklusif dan berdaya saing internasional. Dengan memperkuat program-program yang ada dan berinovasi dalam pendekatan pengajaran, diharapkan UPT Balai Bahasa UM dapat terus berkembang dan berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih luas di tingkat universitas.

